

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) DI SDN SE-KECAMATAN TEMBELANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

ARTIKEL



**Oleh
IRFAN ARDINATA
NIM. 148049**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2023**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) DI SDN SE-KECAMATAN TEMBELANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Irfan Ardinata

Email : irfanardinata982@gmail.com

Pendidikan Jasmnai SKIP PGRI Jombang

Ardinata Irfan. 2023. Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Sdn Se-Kecamatan Tembelang Tahun pelajaran 2020/2021. Dosen Pembimbing : Arsika Yunarta, M.Pd.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Jasmani

Pendidikan jasmani adalah salah satu media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui survei efektifitas pendidikan jasmani di SDI Al-Fattah Peterongan Jombang tahun pelajaran 2023/2024.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu sebanyak 178 siswa kelas I sampai dengan kelas VI di SDI Al Fattah Kepuhkembeng Jombang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, lembaran kuisisioner berdasarkan pernyataan yang telah disusun secara sistematis. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan hasil skor persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan persentase tertinggi didapat indikator metode mengajar sebesar 34% dengan hasil “tinggi”, penggunaan media pembelajaran dengan hasil 30%, materi bahan ajar sebesar 35% dengan hasil “sedang”, pemanfaatan waktu 43% dengan hasil “sedang”, perilaku siswa sebesar 38% dengan hasil “tinggi”, dan fasilitas belajar sebesar 37% dengan hasil “sedang”.

ABSTRACT

Ardinata Irfan. 2023. Survey on the Effectiveness of Physical Learning at SDI Al-Fattah Peterongan Jombang Academic Year 2023/2024. Thesis, Physical Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Advisor : Faisol Hamid, M.Pd.

Keywords: Effectiveness, Physical Learning

Physical education is one of the media that encourages the development of motor skills, physical abilities, knowledge, sportsmanship, habituation to healthy lifestyles and character building (mental, emotional, spiritual and social) in order to achieve the goals of the National education system. The purpose of this study was to find out a survey on the effectiveness of physical education at SDI Al-Fattah Peterongan Jombang for the 2023/2024 academic year.

In this study, researchers used a sample of 178 students from class I to class VI at SDI Al Fattah Kepuhkembang Jombang. In this study the researchers used a questionnaire as a research instrument, questionnaire sheets based on statements that had been arranged systematically. The analysis technique in this study used a quantitative descriptive analysis technique with a percentage score result.

The results showed that the highest percentage gain was obtained by the teaching method indicator by 34% with "high" results, the use of learning media with 30% results, teaching materials by 35% with "moderate" results, 43% time utilization with "moderate" results. student behavior by 38% with "high" results, and learning facilities by 37% with "moderate" results.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan agar terciptanya pelajar yang bertanggung jawab dan berkarakter. Kualitas dari negara diukur melalui SDM (sumber daya manusia) yang berada dalam negara tersebut, maju tidaknya bangsa salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan penduduknya. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik itu diri sendiri, masyarakat, maupun suatu kehidupan berbangsa. sehingga terwujudnya cita cita bangsa dan negara. Menurut UU nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif untuk mengembangkan suatu potensi dalam dirinya untuk bangsa dan negara.

Dalam suatu pembelajaran maupun pembelajaran jasmani, seorang guru diwajibkan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Heynoek dkk (2010:22) Komponen inti RPP terdiri dari identitas mata pelajaran, standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar/media/alat. Dalam proses pembelajaran guru juga harus menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan sistematis juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru juga harus memperhatikan alokasi waktu dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran ada 3 tahapan yang perlu diperhatikan 1) tahapan pembuka,, 2) tahapan inti, dan 3) tahapan penutup.

Ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan agar pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan secara efektif yaitu: 1)

menetapkan aturan kelas, 2) memulai kegiatan tepat waktu 3) mengatur pelajaran, 4) mengelompokkan siswa, 5) memanfaatkan ruang/lapangan dan peralatan, 6) mengakhiri pelajaran. Untuk itu perlu sangat diperhatikan bahwa alokasi waktu saat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting, apalagi jadwal untuk pendidikan jasmani dalam satu minggu sangat lah sedikit, maka sangat perlu memperhatikan keefektifan dalam melakukan pembelajaran guna untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Efektivitas dalam proses pembelajaran itu perlu dilakukan agar dapat sesuai dengan target atau sasaran pembelajaran. Efektivitas menurut Gibson (2013) adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Jadi proses pembelajaran yang baik adalah dengan tercapainya suatu target pembelajaran sehingga hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik akan sangat memuaskan. Sedangkan menurut Afifatul Rohmawati (2015:17) Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini juga perlu diperhatikan oleh para pendidik selain kita mengefektivitaskan waktu kita juga perlu interaksi dan komunikasi yang baik terhadap peserta didik sehingga tidak hanya kita mencapai sasaran dalam pembelajaran kita juga dapat membuat suasana yang harmonis dan menyenangkan bagi peserta didik lewat interaksi antara guru dengan murid. Seperti penjelasan diatas bahwa efektivitas pembelajaran jasmani sangat diperlukan dalam proses pembelajaran terutama untuk anak sekolah dasar karena jika anak di didik sejak awal maka dapat terciptanya proses berfikir yang lebih dewasa sehingga tercapainya suatu target atau sasaran pembelajaran. Untuk itu peneliti menyusun skripsi ini agar dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran khususnya pada

mata pelajaran penjasorkes di SDI Al-Fattah apakah sudah memenuhi kriteria yang baik sebagai pengajar sehingga dapat membuat hasil belajar peserta didik lebih maksimal dan juga diharapkan untuk mencapai suatu prestasi atau keberhasilan dalam bidang olahraga tertentu yang diminati oleh masing-masing peserta didik.

METODE

Jenis dari Penelitian ini adalah penelitian survey, menurut Ali Maksum (2014:84) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Islam AL-Fattah kelas 5 dan 6 dengan jumlah 64 siswa , yang telah dipilih dengan menggunakan sistem *Random sampling* yang ditentukan oleh peneliti sendiri secara acak melalui pemilihan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 dan 17 januari di salah satu sekolah di jombang yakni di SDI Al-Fattah Kepuh Kembang pada tahun ajaran 2023/2024. . Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket berisi tentang pertanyaan-pertanyaan. Lembar FCE ini terdiri dari tiga alternatif jawaban , jawaban tersebut berisi “ya” “tidak” “tidak tahu”. Instrumen FCE (Formative Class Evaluation). Ini dijabarkan dalam pertanyaan nomor 1,2,3 berisi tentang hasil, 4,5 berisi tentang kemauan, 6,7 berisi tentang metode, dan 8,9 berisi tentang Kerjasama.

HASIL PENELITIAN

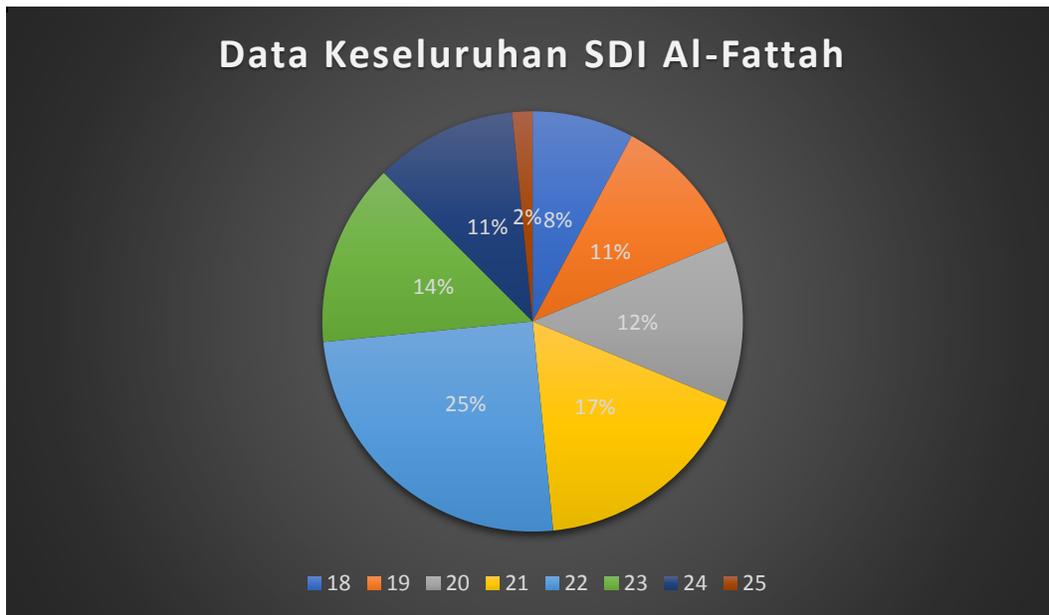
Pada penelitian ini disajikan secara berturut – turut mengenai laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pembahasan hasil penelitian serta pengujian hipotesis. Pada hasil penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang efektivitas pembelajaran jasmani di SDI Al-fattah

Peterongan Jombang, yang diungkapkan dengan menggunakan angket FCE dengan jumlah 9 butir pertanyaan.

Dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan yang diperoleh pada survei efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut : untuk nilai minimum yang didapatkan oleh siswa SDI Al-Fattah adalah 18 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 25. Untuk hasil rata-rata (*Mean*) yang diperoleh dari keseluruhan nilai siswa SDI Al-Fattah adalah 21,34 dengan hasil presentase sebesar 64% dan masuk kedalam kategori BAIK. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel sebagai Berikut :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESELURUHAN	64	18	25	21.3	1.801399
Valid N (listwise)	64				



Tabel 4.3 Diagram Lingkaran Keseluruhan SDI Al-Fattah

Dari hasil Diagram Lingkaran diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa bervariasi dengan nilai 18 sebanyak (5 siswa), untuk Nilai 19 sebanyak (7 siswa), nilai 20 sebanyak (8 siswa), nilai 21 sebanyak (11 siswa), nilai 22 sebanyak (16 siswa), nilai 23 sebanyak (9 siswa), nilai 24 sebanyak (7 siswa), dan untuk nilai 25 sebanyak (1 siswa).

PEMBAHASAN

Pada tingkat efektivitas pembelajaran PJOK di SDI Al-Fatah Peterongan, telah dibagikan kepada siswa berupa angket untuk mengetahui efektivitas pembelajaran. Instrumen FCE terdiri dari sembilan pertanyaan yang memuat empat komponen yaitu: hasil, kemauan, metode, dan kerjasama. Berdasarkan hasil dari angket tersebut, dapat menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran PJOK di SDI Al-Fatah Peterongan bermacam-macam, mulai dari sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi.

Untuk hasil efektivitas kelas 5 siswa SDI Al-Fatah menunjukkan beberapa variasi dari yang terendah hingga tertinggi, nilai terendah berada pada angka 18 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 24. Untuk hasil rata-rata (*Mean*) yang diperoleh dari keseluruhan nilai kelas 5 SDI Al-Fatah adalah 21 dengan hasil presentase sebesar 63% dan masuk kedalam kategori BAIK. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Menurut Ari Iswanto (2021) Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang social ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran

merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indicator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari faktor penilaian tersebut dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran jasmani yang ada di sekolah dasar tersebut sudah termasuk dalam kategori baik sehingga guru dapat mempertahankan atau bahkan lebih mengupayakan bagaimana cara agar proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut tetap baik atau bahkan bisa mendapatkan kategori sangat baik. Oleh sebab itu proses pembelajaran yang ada di kelas 5 perlu dipertahankan sehingga peserta didik dapat mendapatkan hasil yang lebih bagus di pembelajaran yang berikutnya.

Untuk hasil efektivitas pembelajaran jasmani siswa kelas 6 juga mendapatkan kategori baik dari nilai minimum yang didapatkan oleh siswa kelas 6 SDI Al-Fattah adalah 18 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 25. Untuk hasil rata-rata (*Mean*) yang diperoleh dari keseluruhan nilai kelas 5 SDI Al-Fattah adalah 21,7 dengan hasil presentase sebesar 65%. Sehingga dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang ada di kelas 6 juga termasuk dapat dipertahankan. Dengan perolehan nilai rata-rata 21,7 yang di dapatkan guru oleh peserta didik bisa dibilang memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran jasmani yang dilakukan di SDI Al-fattah.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik bila seorang guru memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk pembelajaran. Menurut Hartati dkk, (2012: 3) Anak usia sekolah dasar merupakan individu yang selalu aktif melakukan

pemberontakan baik dengan dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Jadi dengan kata lain bermain itu aktivitas yang penuh dengan nuansa keriang yang memilikitujuan yang melekat didalamnya untuk kegembiraan dan kesenangan.

Menurut Ari Iswanto (2021) Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai satu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Hasil ini juga dapat menunjang prestasi maupun hasil belajar peserta didik untuk membuat pembelajaran jasmani lebih menarik dan diikuti sepenuhnya oleh peserta didik sehingga dapat menambah wawasan peserta didik untuk lebih giat dan lebih aktif mengikuti pembelajaran jasmani di SDI Al-fattah yang berlangsung di masa yang akan datang.

Untuk hasil keseluruhan pembelajaran jasmani di kelas 5 dan 6 dapat diketahui bahwa untuk perolehan nilai minimum yang didapatkan oleh siswa SDI Al-Fattah adalah 18 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 25. Untuk hasil rata-rata (*Mean*) yang diperoleh dari keseluruhan nilai siswa SDI Al-Fattah adalah 21,34 dengan hasil presentase sebesar 64% dan masuk kedalam kategori BAIK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran di SDI Al-Fatah Peterongan bervariasi dari perolehan nilai paling rendah yaitu 18 sampai perolehan nilai paling tinggi sebesar 25. Untuk kelas 5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata efektivitas pembelajaran yang ada di kelas 5 sebesar 63% dan masuk dalam kategori BAIK. Sedangkan untuk hasil kelas 6 sebesar 65% juga masuk kedalam kategori BAIK. Dalam hasil efektivitas pembelajaran jasmani yang ada di SDI Al-

Fattah secara keseluruhan dengan perolehan rata-rata 21,34 dengan presentase sebesar 64% masuk kedalam kategori “BAIK”.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran PJOK sehingga bisa dijadikan sebagai tolok ukur proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bayu, Wahyu I. (2014). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Melalui Olahraga Tradisional. STKIP PGRI Jombang.

Gibson. (2013). Penilaian Kinerja. Penerbit Erlangga. Jakarta Gunawan, I. P. A., Dewi, I. K

Hartati, Sasminta Christina Yuli, dkk. (2012). Permainan Kecil. Malang: Wineka Media

Heynoek, dkk. (2010). *Bahan Ajar Pengembangan RPP*. Malang; Bahan Ajar PPG. Universitas Negeri Malang.

Iswanto, Ari. (2021). Pembelajaran Pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. Majalah

Ilmiah Olahraga (MAJORA): Universitas Negeri Yogyakarta

Maksum, Ali. (2014). *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya

Nasution, S. (2012). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Rohmawati A. (2015). Ewektifitas Pembelajaran. Jakarta Timur: Jurnal Pendidikan Usia Dini.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Umpang, M. D & Thoharudin, M. (2018). *Analisis Siswa Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak*. *Jurkami*. 03 (01): 47-57.